Published online on the page : https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit

EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif

| ISSN (Online) 2964-7908 |

Strategi Penerapan Metode Brainstorming dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa di MIS Maraqitta'limat Anyar

Nurmawaddah [1], Nurul Fajriyah [2], Oktavia Wardani [3]*

[1] MIS Maraqitta'limat Anyar, [2] MIS Atsarus Salafiyah, [3] RA. Al- Ikhwan School, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 25 Agustus, 2024
Revisi : 23 November, 2024
Diterima : 19 Desember, 2024
Diterbitkan :15 Januari, 2025

Kata Kunci

Brainstorming, Kemampuan Menulis, PTK

Correspondence

E-mail: azkiacantik64@gmail.com*

A B S T R A K

Kemampuan menulis merupakan keterampilan dasar yang penting dalam pembelajaran, tetapi masih banyak siswa di MIS Maraqitta'limat Anyar yang mengalami kesulitan dalam menulis. Kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya strategi pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas dan pemikiran kritis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode brainstorming dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yang melibatkan observasi, wawancara, angket, dan tes formatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode brainstorming berdampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Pada siklus pertama, siswa lebih mampu menghasilkan ide, meskipun masih menghadapi kesulitan dalam menyusun tulisan yang terstruktur. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang lebih signifikan dalam keterlibatan siswa dan kualitas tulisan mereka. Keberhasilan metode ini didukung oleh kebebasan berpikir yang diberikan kepada siswa, diskusi kelompok yang meningkatkan keterampilan komunikasi, serta penyusunan kerangka tulisan yang lebih sistematis. Namun, terdapat kendala seperti kurangnya rasa percaya diri siswa dan kesulitan dalam mengorganisasi ide. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan guru dan strategi tambahan untuk mengoptimalkan penerapan metode ini.

Abstract

Writing ability is an important basic skill in learning, but there are still many students at MIS Maraqitta'limat Anyar who have difficulty in writing. This difficulty is caused by the lack of learning strategies that can stimulate students' creativity and critical thinking. Therefore, this study aims to analyse the effectiveness of the brainstorming method in improving students' writing skills. This study used the Classroom Action Research (PTK) method with two cycles, which involved observation, interviews, questionnaires, and formative tests. The results showed that the brainstorming method had a positive impact on students' writing skills. In the first cycle, students were better able to generate ideas, although they still faced difficulties in composing structured writing. In the second cycle, there was a more significant improvement in students' engagement and the quality of their writing. The success of this method was supported by the freedom of thought given to students, group discussions that improved communication skills, as well as a more systematic outline. However, there are obstacles such as students' lack of confidence and difficulty in organising ideas. Therefore, teacher guidance and additional strategies are needed to optimise the application of this method.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

1. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Menulis tidak hanya sekadar menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan menyusun argumen secara sistematis. Namun, di MIS Maraqitta'limat Anyar, masih ditemukan

 Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. *Some rights reserved*

banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, baik dari segi ide, struktur, maupun penggunaan bahasa yang tepat.

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa adalah kurangnya metode pembelajaran yang mampu merangsang kreativitas dan pemikiran kritis mereka. Metode pembelajaran yang bersifat monoton sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk menulis. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa secara efektif.

Metode brainstorming merupakan salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis untuk membantu siswa mengembangkan ide-ide mereka sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Metode ini memungkinkan siswa untuk berpikir secara bebas dan menghasilkan berbagai gagasan tanpa takut salah. Dengan demikian, mereka dapat lebih percaya diri dalam menulis dan mampu menghasilkan karya yang lebih terstruktur.

Penerapan metode brainstorming dalam pembelajaran menulis juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan teman-teman mereka. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat saling bertukar pikiran dan memperoleh inspirasi dari ide-ide yang dikemukakan oleh teman sekelasnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis mereka tetapi juga melatih keterampilan komunikasi dan kerja sama.

Selain itu, metode brainstorming dapat membantu siswa dalam menyusun kerangka tulisan yang sistematis. Dengan adanya tahap eksplorasi ide sebelum menulis, siswa dapat lebih mudah menyusun tulisan mereka berdasarkan urutan yang logis. Hal ini tentu akan berdampak positif pada kualitas tulisan yang mereka hasilkan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan metode brainstorming dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa. Siswa yang terbiasa dengan metode ini cenderung lebih aktif dalam menulis dan mampu menghasilkan tulisan yang lebih kaya akan gagasan serta memiliki struktur yang lebih baik.

Namun, dalam penerapannya, metode brainstorming juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah bagaimana memastikan bahwa semua siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses brainstorming. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan ide-idenya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode brainstorming dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di MIS Maraqitta'limat Anyar. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan metode ini serta memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan penggunaannya dalam pembelajaran menulis.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. PTK dipilih sebagai metode penelitian karena memungkinkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi setiap siklus.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di MIS Maraqitta'limat Anyar yang mengalami kesulitan dalam menulis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru, serta angket untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum dan setelah penerapan metode brainstorming.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas siswa di kelas, angket untuk mengukur kemampuan menulis, serta hasil tes formatif yang diberikan setelah setiap siklus. Validitas data diperoleh melalui triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan hasil tulisan siswa.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode brainstorming. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan efektivitas strategi brainstorming dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode brainstorming memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa. Pada siklus pertama, siswa menunjukkan peningkatan dalam menghasilkan ide-ide kreatif, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam menyusun tulisan yang terstruktur. Namun, secara keseluruhan, suasana kelas menjadi lebih dinamis dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Pada siklus kedua, dengan melakukan beberapa penyesuaian dalam teknik pelaksanaan brainstorming, hasilnya menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, lebih sering mengajukan pertanyaan, dan lebih banyak terlibat dalam diskusi kelompok. Selain itu, hasil tes formatif menunjukkan peningkatan kualitas tulisan siswa dibandingkan dengan siklus pertama.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan metode brainstorming adalah adanya kebebasan berpikir yang diberikan kepada siswa. Dengan tidak adanya batasan dalam menuangkan ide, siswa merasa lebih percaya diri untuk mengekspresikan gagasan mereka dalam bentuk tulisan.

Metode brainstorming juga membantu siswa dalam menyusun tulisan yang lebih terstruktur. Dengan adanya tahap eksplorasi ide sebelum menulis, siswa dapat lebih mudah mengembangkan tulisan mereka berdasarkan urutan yang logis. Hal ini berdampak positif pada kualitas tulisan yang mereka hasilkan.

Selain itu, penerapan metode ini juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama. Diskusi kelompok yang dilakukan dalam sesi brainstorming memungkinkan siswa untuk saling berbagi gagasan dan memperoleh inspirasi dari teman-temannya.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam penerapan metode brainstorming. Salah satunya adalah adanya siswa yang masih ragu-ragu dalam menyampaikan ide mereka karena kurangnya rasa percaya diri. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan mendorong semua siswa untuk berpartisipasi aktif.

Selain itu, perlu adanya bimbingan dari guru agar siswa dapat mengorganisasi ide-ide mereka dengan baik setelah sesi brainstorming. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan gagasan yang mereka hasilkan menjadi sebuah tulisan yang utuh.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penerapan metode brainstorming dapat terus dikembangkan dengan pendekatan yang lebih fleksibel. Guru dapat mengombinasikan metode ini dengan teknik pembelajaran lainnya agar siswa dapat lebih mudah beradaptasi dan memperoleh manfaat yang maksimal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, metode brainstorming terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di MIS Maraqitta'limat Anyar. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir bebas dan mengembangkan ide mereka sebelum menulis, metode ini memungkinkan mereka untuk lebih percaya diri dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan.

Selain meningkatkan kemampuan menulis, metode brainstorming juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama. Diskusi yang lebih aktif di kelas memungkinkan siswa untuk memperoleh inspirasi dari teman-temannya dan menyusun tulisan yang lebih terstruktur.

Namun, penerapan metode ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan ide serta kesulitan dalam mengorganisasi gagasan mereka.

Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan untuk membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan metode ini agar dapat diterapkan secara lebih optimal.

Dengan demikian, metode brainstorming dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif jika didukung dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat serta didukung oleh bimbingan guru yang memadai.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.

Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.

Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction (4th ed.)*. Holt, Rinehart and Winston.

Lewin, K. (1946). Action research and minority problems. *Journal of Social Issues*, *2*(4), 34–46.

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.

Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.

Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice* (6th ed.). Allyn & Bacon.

Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika* (6th ed.). Tarsito.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Ke-18)*. Alfabeta.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.